**PEMBEKALAN PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) PEMBELAJARAN**

**FKIP UAD** **TAHUN AKADEMIK 2014/2015**

Fungsi dan Tujuan PPL.

Program Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan mahasiswa untuk melakukan praktik lapangan bertujuan memberi pengalaman / mempraktikkan teori yang berkaitan dengan pengelolan sekolah/kelas dan mata pelajaran yang dipelajarinya guna memperdalam kompetensi mahasiswa sebagai calon Guru/Ustad-Ustadah pada kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kompetensi kepribadian Islami, serta kompetensi sosial, dan kompetensi teknologi. Kegiatan PPL meliputi praktik persekolahan/kemadrasahan dan praktik pembelajaran.

1. Praktik Persekolahan/Kemdrasahan

 Praktik persekolahan/kemdrasahan berfungsi untuk memberi pengalaman/ mempraktikan pengelolaan sekolah/madrasah. Kegiatan praktik persekolahan/ kemadrasahan adalah kegiatan mahasiswa sebatas kewenangan mahasiswa untuk berpartisipasi dalam pengelolaan pendidikan. Pengelolaan sekolah/madrasah merupakan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan sekolah/madrasah secara efektif dan efisien. Tujuan sekolah/madrasah tersebut sebagai jabaran dari visi dan misi sekolah/madrasah yang telah ditetapkan sekolah/madrasah tersebut. Untuk itu mahasiswa perlu mengenal visi, misi dan tujuan sekolah/madrasah tempat PPL berlangsung.

 Guna melakukan praktik persekolahan/kemadrasahan maka mahasiswa harus berkonsultasi dengan Guru/Ustad-Ustadah yang ditunjuk oleh kepala sekolah/madrasah untuk menjadi Koordinator PPL FKIP UAD, Kegiatan praktik persekolahan/ kemadrasahan, terdiri atas: observasi persekolahan/kemadrasahan, penyusunan program praktik persekolahan/ kemadrasahan, pelaksanaan praktik persekolahan/ kemadrasahan, dan pembuatan laporan praktik persekolahan/kemdrasahan. Kegiatan praktik persekolah/ kemadrasahan dalam ruang lingkup:

1. bidang kurikulum (piket, perpustakaan, dan laboratorium)
2. bidang kesiswaan (kegiatan agama, ekstrakurikuler).
3. budang budaya dan iklim sekolah

a. Bidang Kurikulum

Kegiatan praktik persekolahan bidang kurikulum bertujuan agar mahasiswa mengalami melalui praktik pengelolaan sekolah terkait keterlaksanaan pembelajaran di suatu sekolah/madrasah. Mahasiswa pada praktik persekolahan bidang kurikulum dapat melakukan praktik guru piket, praktik pengelolaan perpustkaan, dan praktik pengelolaan laboratorium.

Praktik guru piket, merupakan praktik mahasiswa untuk mengendalikan pelaksanaan pembelajaran di suatu sekolah/madrasah. Guru piket bertugas antara lain memantau kesiapan guru, siswa, sarana dan prasarana sekolah agar terlaksananya pembelajaran, Guru piket memantau kehadiran guru, kehadiran siswa, kesiapan sarana dan prasarana sekolah. Hasil pemantauan jika perlu ditindaklanjuti hanya dapat dilakukan oleh mahasiswa yang telah mendapat kewenangan dari kepala sekolah/madrasah atau guru koordinator PPL FKIP UAD.

Praktik perpustakaan merupakan praktik mahasiswa untuk mengorganisasi sumber belajar agar terlaksananya pembelajaran di suatu sekolah/madrasah. Praktik perpustkaan antara lain penataan buku perpustakaan sehingga siap digunakan, pembenahan buku barang, pelabelan sumber belajar di perpustakaan, pelayanan sumber belajar, bimbingan membaca berbagai sumber belajar yang tersedia di perpustakaan sekolah/madrasah. Untuk melaksanakan praktik perpustakaan mahasiswa perlu mendapat persetujuan dan arahan dari kepala sekolah/madrasah atau guru koordinator PPL FKIP UAD dan pustakawan sekolah/madrasah tempat PPL.

Praktik laboratorium merupakan praktik mahasiswa untuk mengorganisasi media pembelajaran agar terlaksananya pembelajaran di suatu sekolah/madrasah. Praktuk pengelolan laboratorium antara lain penataan laboratorium, pembenahan buku barang labioratorium, pelabelan barang laboratorium, pelayanan laboratorium dalam kegiatan pembelajaran. Untuk melaksanakan praktik perpustakaan mahasiswa perlu mendapat persetujuan dan arahan dari kepala sekolah/madrasah atau guru koordinator PPL FKIP UAD dan laboran sekolah/madrasah tempat PPL

b. Bidang Kesiswaan

Kegiatan praktik persekolahan bidang kesiswaa bertujuan agar mahasiswa mengalami melalui praktik pengelolaan sekolah terkait keterlaksanaan pembinaan siswa. di suatu sekolah/madrasah. Mahasiswa pada praktik persekolahan bidang kesiswaan antara lain: kegiatan agama, kegiatan masa orientasi siswa, kegiatan ekstrakurikuler,

Praktik pembinaan siswa melalui kegiatan agama bertujuan agar mahasiswa dapat mempraktikan teori agama yang diperolehnya untuk membimbing peserta didik yang berakhlak mulia, Praktik pembinaan siswa melalui kegiatan agama dapar dilkukan melalui kegiatan memotivasi siswa untuk sholat, menjadi imam sholat, nemimpin tadarus, motivator/narasumber pesantren kilat. Untuk melaksanakan praktik pembinaan siswa melalui kegiatan agama, mahasiswa perlu mendapat persetujuan dan arahan dari kepala sekolah/madrasah atau guru koordinator PPL FKIP UAD dan guru agama tempat PPL.

Praktik pembinaan siswa melalui kegiatan masa orientasi siswa bertujuan agar mahasiswa dapat mempraktikkan bimbingan belajar agar mencapai hasil belajar semakin meningkat dan mencapai keberhasilan karir di masa mendatang. Untuk melaksanakan praktik pembinaan siswa melalui kegiatan agama, mahasiswa perlu mendapat persetujuan dan arahan dari kepala sekolah/madrasah atau guru koordinator PPL FKIP UAD, wakil kepala sekolah urusan kesiswaan dan guru Pembina kesiswaan

 Praktik pembinaan siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler bertujuan agar mahasiswa dapat mempraktikkan pembinaan siswa melalui kegiatan ektrakurikuler Untuk melaksanakan praktik pembinaan siswa melalui kegiatan agama, mahasiswa perlu mendapat persetujuan dan arahan dari kepala sekolah/madrasah atau guru koordinator PPL FKIP UAD, wakil kepala sekolah urusan kesiswaan dan guru Pembina Ekstrakurikuler

c. Bidang budaya sekolah/madrasah

Praktik bidang budaya sekolah adalah kegiatan mahasiswa untuk memiliki pengalaman beradapsi dengan budaya sekolah/madarasah tempat bekerja. Budaya sekolah/madrasah dilandasi oleh asumsi, keyakinan, dan nilai yang tersembunyi yang diaplikasikan dalam perilaku warga sekolah dan peraturan sekolah/madrasah. Mahasiswa dalam kegiatan praktik pembelajaran selain berperilaku sebagai calon guru yang islami, juga harus berperilaku sesuai tata tertib dan kode etik sekolah.

2. Praktik Pembelajaran:

Praktik pembelajaran berfungsi untuk memberi pengalaman mahasiswa untuk mempraktikkan kegiatan proses interaksi siswa/santri dengan mahasiswa sebagai calon pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Untuk dapat melakukan praktik pembelajaran maka mahasiswa harus berkonsultasi dengan pendidik yang ditunjuk oleh kepala sekolah/madrasah untuk menjadi Guru/Ustad-Ustadah pembimbing PPL FKIP UAD, Kegiatan praktik pembelajaran terdiri atas:

1. observasi pembelajaran, ( 4 Jam tatap muka, pada kelas berbeda )
2. praktik penyusunan rencana pembelajaran
3. praktik pelaksanaan pembelajaran ( minimal 10 jam tatap muka )
4. praktik penilaian dan evaluasi atas pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa tersebut

 Untuk melaksanakan praktik pembelajaran mahsiswa selalu berpedoman pada Standar Proses (Permendikbud Nomor Tahun 2013), Kerangka Dasar Kurikulum dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Pertama / Madrasah Stanawiyah (Permendikbud Nomor 68 tahun 2013), Kerangka Dasar Kurikulum dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas / Madrasah Aliyah. (Permendikbud Nomor 69 tahun 2013), dan Lampiran Permendikbud Nomor 81a tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum: Pedoman Pembelajaran

 Kegiatan pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 kegiatan pembelajaran perlu menggunakan prinsip yang: (1) berpusat pada peserta didik, (2) mengembangkan kreativitas peserta didik, (3) menciptakan kondisi menyenangkan dan menantang, (4) bermuatan nilai, etika, estetika, logika, dan kinestetika, dan (5) menyediakan pengalaman belajar yang beragam melalui penerapan berbagai strategi dan metode pembelajaran yang menyenangkan, kontekstual, efektif, efisien, dan bermakna. Di dalam pembelajaran, siswa/santri didorong untuk menemukan sendiri dan mentransformasikan informasi kompleks, mengecek informasi baru dengan yang sudah ada dalam ingatannya, dan melakukan pengembangan menjadi informasi atau kemampuan yang sesuai dengan lingkungan dan jaman tempat dan waktu ia hidup.

 Peran mahasiswa sebagai calon guru memberikan kemudahan untuk proses ini, dengan mengembangkan suasana belajar yang memberi kesempatan peserta didik untuk menemukan, menerapkan ide-ide mereka sendiri, menjadi sadar dan secara sadar menggunakan strategi mereka sendiri untuk belajar. Untuk itu mahasiswa terlebih dahulu menyiapkan RPP guna melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan ilmiah. Pendekatan ilmiah terdiri atas kegiatan: melihat, menanya, mengumpulkan informasi/ eksperimen, mengasosiasikan/ mengolah informasi, dan mengkomujikasikan. Dalam penyusunan RPP perlu juga dimuat penilaian dengan pendekatan otentik. Pendekatan otentik memungkinkan para mahasiswa sbagai calon guru mampu menerapkan program remedial bagi peserta didik yang tergolong pebelajar lambat dan program pengayaan bagi siswa/santri yang termasuk kategori pebelajar cepat. RPP yang dikembangkan dalam pelaksanaan pembelajaran harus dikonsultasikan kepada guru pembimbing lapangan.

Dalam Pelaksanaan PPL Mahasiswa hendaknya

1. menjaga nama baik sekolah/madrasah dan UAD
2. berperilaku dan berpenampilan islami
3. melaksanakan tata-tertib dan kode etik sekolah/madrasah
4. melakukan penilaian antar teman
5. mengikuti pembekalan.
6. melakukan program secara bertanggungjawab sesuai dengan waktu yang ditentukan
7. menyusun laporan pelaksanaan praktik pembelajaran
8. berada di sekolah/madrasah pada har i/ jam kerja guru

Waktu PPL Pembelajaran di Sekolah/Madrasah

 Waktu pelaksanaan PPL FKIP UAD di sekolah/madrasah tanggal 7 Juli s.d 20 September 2014. Waktu pelaksanaan PPL tersebut, bersamaan dengan waktu pelaksanaan ibadah puasa, untuk itu waktu pelaksanaan PPL menyesuaikan dengan kegiatan sekolah/ madrasah pada bulan Romadhon 1435 H.. Rancangan pelaksanaan PPL:

|  |  |
| --- | --- |
| Tanggal | Kegiatan |
|  7 s.d 10 Juli 2014 | Penyerahan mahasiswa PPL ke sekolah/madrasah ( sesuai kesepakatan sekolah/madrasah dengan Dosen Pembimbing Lapangan ) |
|  7 s.d 11 Juli 2014 | Observasi persekolahan  |
| 11 s.d 12 Juli 2014  | Penyusunan program persekolahan |
| 14 Juli 2014  | Konsultasi dilanjutkan pengesahan program persekolahan oleh Guru/Ustad-Ustadah/ustad-ustadah Koordinator PPL, Kepala Sekolah/ Madrasah, dan Dosen Pembimbing Lapangan |
| 14 Juli s.d 13 September 2014 | Praktik persekolahan dan praktik pembelajaran |
| 15 s.d 19 September 2014 | Penyelesaian praktik pembelajaran (bagi mahasiswa yang perlu menyelesaikan praktik pembelajaran/ perbaikan praktik pembelajaranPenyusunan laporan praktik persekolahan dan praktik pembelajaran, serta pengesahan laporan |
|  1 s.d 10 September 2014 | Monitoring pelaksanaan PPL |
| 20 September 2014 | Penarikan mahasiswa PPL dari sekolah/madrasah |

Penilaian:

Penilaian mahasiswa PPL dilakukan oleh

1. P3K untuk penilaian pembekalan mahasiswa (Nb)

2 Guru/Ustad-Ustadah Koordinator PPL Sekolah/Madrasah untuk penilaian Praktik Persekolahan/Kemadrasahan (Ns) dan Penilaian Kompernsi Kepribadian (Nk)

3. Guru/Ustad-Ustadah Pembimbing Mahasiswa untuk nilai Praktik Penyusunan RPP (Nr) dan nilai Prarktik Pelaksanaan Pembelajaran (Np), untuk perhitungan Nilai Akhir (NA) digunakan Nr terbaik serta Np terbaik

4. Dosen Pembimbing Lapangan untuk penilaian konsultasi kegiatan (Nt) dan penilaian Laporan (Nl)

5 Mahasiswa untuk penilaian Kompetensi sosial/penilaian Antar Teman (Nm)

Perhitungan Nilai Akhir (NA)

 NA = $\frac{\left(Nb\right)+ \left(Nr\right)+ 2 \left(Np\right)+2 \left(Ns\right)+ \left( Nk\right)+ \left(Nt\right)+ \left(Nl\right)+(Nm)}{10}$

Konversi Nilai Aknir (NA) ke Nilai Huruf

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Standar Nilai |  | Kriteria |
| Huruf | Bobot |
| 80 ≤ NA ≤ 100 | A | 4,00 | Sangat Baik |
| 65 ≤ NA < 80 | B | 3,00 | Baik |
| 56 ≤ NA < 65 | C | 2,00 | Cukup |
| 40 ≤ NA < 56 | D | 1,00 | Kurang |
| 0 ≤ NA < 40 | E | 0,00 | Sangat Kurang |